

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental atau observasional yang bersifat statistik deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan faktor resiko kasus kecelakaan dengan jenis cedera regio ekstremitas dengan menggunakan data primer yaitu wawancara langsung kepada responden dan data sekunder berupa rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2018.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kasus kecelakaan yang sedang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2018.

2. Sampel

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan (Dahlan, 2009).

$$N = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

N = perkiraan besar sampel

Z = nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)

P = proporsi variabel dependen dan independen pada penelitian sebelumnya (33,8% untuk ekstremitas atas) (60,6% anggota gerak bawah)

d = derajat akurasi/ presisi mutlak (10%)

Maka, didapatkan besar sampel adalah 173 sampel.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat dan Bangsal RS PKU Muhammadiyah Gamping di wilayah Yogyakarta pada bulan januari-februari 2018.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a.) Variabel bebas (independent) : Faktor resiko internal dan eksternal kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, kecelakaan rumah tangga dan kecelakaan lain-lain pada pasien yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.
- b.) Variabel terikat (dependent) : Jenis cedera regio ekstremitas pada kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.
- c.) Variabel tidak terkontrol : Kelengkapan data rekam medis dan kesulitan dalam membaca rekam medis.

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala Ukur	Cara Ukur	Satuan	Hasil Ukur
Kecelakaan	Bird et al (1985) mengemukakan suatu teori mengenai terjadinya kecelakaan yang terjadi karena adanya suatu kontak antara tindakan tidak aman (Unsafe Acts, kondisi tidak aman (Unsafe condition) dan karena kurangnya sistem pengendalian manajemen (Lack of management) (Zumrotun, 2012).	Nominal	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekunder pasien (rekam medis)	Jumlah kecelakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan lalu lintas 2. Kecelakaan kerja 3. Kecelakaan rumah tangga 4. Lain-lain
Cedera	Cedera adalah kelainan yang terjadi pada tubuh yang mengakibatkan timbulnya nyeri, panas, merah, bengkak, dan tidak dapat berfungsi dengan baik pada otot, tendon, ligament, persendian maupun tulang akibat aktivitas gerak yang	Nominal	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekunder pasien (rekam medis)	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cedera regio ekstremitas atas 2. Cedera regio ekstremitas bawah

	berlebihan diakibat atau gaya-gaya yang bekerja pada tubuh (Simatupang, N, 2016).				
Kecelakaan lalu lintas	Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian kecelakaan yang tidak terduga, tidak direncanakan, dan diharapkan yang terjadi di jalan raya karena adanya kesalahan dari aktivitas manusia di jalan raya.(putri, 2014).	Rasio	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekkunder pasien (rekam medis)	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan lalu intas di regio ekstremitas.
Kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang terjadi dalam lingkungan kerja karena adanya suatu kondisi yang tidak aman ataupun disebabkan karena human error (dian palupi pestuputri, 2015).	Rasio	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekkunder pasien (rekam medis)	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan kerja di regio ekstremitas
Kecelakaan rumah tangga	Kecelakaan rumah tangga diartikan sebagai segala jenis kecelakaan dalam lingkup rumah tangga yang	Rasio	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekkunder pasien	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan rumah tangga di regio ekstremitas

	disebabkan akibat kelalaian yang dapat berakibat kejadian jatuh, tersedak, terbakar, tertusuk atau keracunan (<i>Home accident prevention for children</i> , 2010).		(rekam medis)		
Usia	Menurut kamus besar bahasa indonesia , Usia adalah lama waktu hidup atau ada yaitu sejak dilahirkan atau diadakan.	Interval	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekunder pasien (rekam medis)	Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balita = 0-5 tahun 2. Anak-anak = 5-11 tahun 3. Remaja =12-25 tahun 4. Dewasa = 26-45 tahun 5. Lansia= >45 tahun
Jenis kelamin	Jenis kelamin atau gender adalah pembagian dua jenis kelamin yang ditentukan secara biologis, dengan ciri pria memiliki alat kelamin berupa penis (zakar) yang berfungsi untuk memproduksi sperma sedangkan wanita memiliki rahim, payudara, dan vagina serta memproduksi sel telur. (sudarma, 2008)	Nominal	Merujuk dari hasil wawancara dan data sekunder pasien (rekam medis)	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. laki-laki 2. perempuan
Pekerjaan	Pekerjaan adalah sebuah kegiatan aktif yang	Nominal	Merujuk dari hasil wawancara dan data	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai/PNS 2. Wiraswasta

	dilakukan manusia dalam waktu yang lama dengan tujuan mendapatkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang.		sekunder pasien (rekam medis)			<ol style="list-style-type: none"> 3. Buruh 4. Tidak bekerja 5. Lain-lain
Tingkat Pendidikan		Ordinal	Merujuk dari hasil wawancara penelitian data sekunder pasien (rekam medis)	-		<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Sarjana 5. Belum sekolah
Lokasi	Tempat terjadinya cedera.	Nominal	Merujuk dari data sekunder pasien (Rekam medis)	-		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstremitas atas 2. Ekstremitas bawah
Tipe fraktur	Luka atau cedera yang menghubungkan atau tidaknya fragmen tulang fraktur dengan udara luar atau kulit.	Nominal	Merujuk dari data sekunder pasien (Rekam medis)	-		<ol style="list-style-type: none"> 1. Open fraktur 2. Close fraktur 3. Non fraktur
Mekanisme	Proses terjadinya suatu kecelakaan.	Nominal	Merujuk dari data sekunder pasien (Rekam medis)	-		<ol style="list-style-type: none"> 1. Motor-Motor 2. Motor-Mobil 3. Motor-Non bermesin 4. Motor tunggal 5. Jatuh 6. Terpeleset 7. Terbakar

							8. Tersayat 9. Lain-lain
Kecepatan	Perubahan posisi sebagai fungsi waktu yang menunjukkan seberapa cepat perpindahan benda.	Numerik	Komunikasi lisan	-			1. <i>High velocity</i> > 60 2. <i>Low velocity</i> ≤ 60
Penggunaan APD	Pemakaian suatu alat untuk melindungi diri pada ekstremitas seperti jaket, kaos tangan, celana panjang, kaos kaki, dan sepatu.	Nominal	Wawancara	-			1. Iya 2. Tidak
Kondisi fisik	Kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik secara sempurna.	Ordinal	Wawancara	-			1. Sadar 2. Tidak sadar
Durasi kerja	Jumlah waktu yang digunakan bekerja.	Ordinal	Wawancara	-			- > 8 jam (tidak normal) - ≤ 8 jam (normal)
Jenis Cedera	Diagnosis cedera yang disebabkan oleh suatu kecelakaan	Nominal	Merujuk dari data sekunder pasien (Rekam medis)	-			1. Fraktur 2. Dislokasi 3. Hematom 4. VL 5. VE

Tabel 2. Variabel dan definisi operasional

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *software Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) untuk mengolah data, dan alat tulis.

2. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rekam medis pasien kasus kecelakaan RS PKU Muhammadiyah tahun 2018.

F. CARA PENGUMPULAN DATA

1. Tahap Pesiapan

- a.) Observasi masalah
- b.) Penentuan judul
- c.) Penyusunan proposal penelitian
- d.) Sidang proposal penelitian
- e.) Revisi proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a.) Pengurusan surat izin
- b.) Pengisian *informed consent* oleh responden dan pengambilan data responden dengan wawancara serta melalui rekam medis.
- c.) Pengelompokkan data dan rekapitulasi data
- d.) Analisis data dengan SPSS
- e.) Penyusunan hasil penelitian
- f.) Diskusi hasil dan pembahasan hasil
- g.) Membuat kesimpulan penelitian

3. Tahap akhir
 - a.) Pembuatan naskah publikasi
 - b.) Pengajuan syarat sidang
 - c.) Sidang hasil penelitian

G. ANALISIS DATA

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat dimana pengolahan data dilakukan secara *deskriptif* dengan analisis distribusi frekuensi dengan *Software Statistical Program For Sosial Science* (SPSS). Analisa ini digunakan untuk melihat semua variabel bebas dan terikat yang akan berbentuk kurva normal atau tidak sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan rekam medis. Analisis univariat untuk melihat distribusi terbanyak, Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square test*, dan analisis multivariat menggunakan metode regresi logistik jika data memenuhi untuk diolah dalam bentuk multivariat.

H. ETIKA PENELITIAN

- a. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi untuk menjaga kerahasiaan identitas objek.

b. Confidential

Semua data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data-data tertentu yang disampaikan tanpa menyebutkan nama responden yang menjadi sumber data.

c. Benefit

Peneliti diusahakan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian akibat penelitian.

